

Mencari Hati

Oleh: Departemen Dakwah, Pendidikan dan Advokasi FKAM

Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضَلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَمَا بَعْدُ

عِبَادَ اللَّهِ أُوصِلْكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُونَنَّهُ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغُورْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

أَمَا بَعْدُ

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang senantiasa memberikan nikmat-Nya kepada kita. Di antaranya, terbukti Allah memudahkan kita mendatangi panggilan-Nya pada siang hari yang mulia ini.

Shalawat dan salam, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa curahkan kepada baginda Nabi besar, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, kepada keluarganya, para shahabatnya, serta ummatnya yang konsisten dan komitmen dengan sunnahnya. Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

Marilah kita meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, dengan menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Allah Subhanahu wa Ta'ala menciptakan manusia secara sempurna. Yang di antara kesempurnaan itu, Allah Subhanahu wa Ta'ala membekali manusia dengan hati yang bersih dan suci. Namun, seiring berjalannya kehidupan, terkadang hati yang suci itu bisa terkotori, bahkan hati itu bisa mati dengan sebab maksiat dan berbagai penyakit hati. Maka, di antara perkara yang wajib diperhatikan oleh setiap muslim di sepanjang waktu adalah kebersihan hatinya dari segala kotoran yang merusak kesehatan. Sebab, sesungguhnya hati adalah menjadi pusat kebaikan seorang hamba.

Di dalam Al-Qur'an, Allah Subhanahu wa Ta'ala menceritakan tentang keadaan hati orang kafir, keadaan hati orang munafik, dan keadaan hati orang beriman. Oleh karenanya, seorang muslim hendaknya memperhatikan bagaimana kondisi hatinya. Berkaitan dengan hal ini, Imam Ibnul Qayyim Al Jauziyyah Rahimahullah di dalam kitab *Al Fawaid* menyebutkan:

أَطْلُبُ قَلْبَكَ فِي ثَلَاثَةِ مَوَاطِنَ : عِنْدَ سِمَاعِ الْقُرْآنِ ، وَفِي مَجَالِسِ الذِّكْرِ ، وَفِي أَوْقَاتِ الْخُلُوتِ ، فَإِنْ لَمْ تَجِدْهُ فِي هَذِهِ الْمَوَاطِنِ فَسَلِّ
اللَّهُ أَنْ يُؤَمِّنَ عَلَيْكَ بِقَلْبٍ فَإِنَّهُ لَا قَلْبَ لَكَ

“Carilah hatimu di tiga tempat ini; di saat engkau mendengarkan Al-Qur'an, di saat engkau berada di majlis dzikir (majlis ilmu), dan di saat engkau menyendiri bermunajat kepada Allah. Jika engkau tidak temukan hatimu di sana, maka mintalah kepada Allah agar memberimu hati, karena sesungguhnya engkau sudah tak punya hati lagi.”

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Beliau, Imam Ibnul Qayyim Al Jauziyyah Rahimahullah memberikan nasehat kepada kita untuk mencari hati dalam tiga tempat. Artinya, jika kita tidak mampu menikmati tiga tempat ini, maka hati kita dalam keadaan sakit atau bahkan mati.

Pertama: Ketika Mendengar Al-Qur'an.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah mereka yang jika disebut nama Allah, gemetar hatinya dan jika dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhannya mereka bertawakal.” (QS. Al-Anfal: 2).

Utsman bin Affan Radhiyallahu 'anhu juga berkata:

لَوْ طَهَّرْتُ قُلُوبَكُمْ مَا سَبَعْتُ مِنْ كَلَامِ رَبِّكُمْ

“Seandainya hati kalian bersih, niscaya ia tidak pernah merasa kenyang/cukup dari menikmati kalam Allah ‘Azza wa Jalla.” (Disebutkan oleh Imam Ahmad dalam *Fadha'il Ash-Shahabah*).

Kedua: Ketika di Majelis Ilmu.

Majlis ilmu adalah tempat yang mulia. Di dalam majlis ilmu mempunyai banyak keutamaan. Di dalam mejlis ilmu dibacakan ayat-ayat Allah, hadis Rasulullah, dan nasehat para ulama. Maka, di antara tanda hati yang bersih adalah mampu menikmati saat duduk di majlis ilmu. Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda:

عَلَيْكُمْ بِمَجَالِسَةِ الْعُلَمَاءِ وَاسْتِمَاعِ كَلَامِ الْحُكَمَاءِ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَىٰ يُحْيِي الْقُلُوبَ الْمَيِّتَ بِنُورِ الْحِكْمَةِ كَمَا يُحْيِي الْأَرْضَ الْمَيِّتَةَ بِمَاءِ الْمَطَرِ

“Wajib atas kamu (tetaplah selalu) di dalam majlis ulama dan mendengar perkataan para ahli hikmah. Sesungguhnya Allah menghidupkan hati dengan cahaya hikmah sebagaimana Dia menghidupkan bumi mati dengan air hujan.” (*Nashoihul Ibad*, hal.10).

Ketiga: Ketika Berkhalwat, Menyendiri dengan Allah Subhanahu wa Ta'ala

Tanda hati yang bersih adalah hati yang mampu menikmati kesendirian bersama Allah Subhanahu wa Ta'ala, mampu berbahagia ketika sendiri berkhalwat bersama Allah Subhanahu

wa Ta'ala. Maka, salah satu waktu bahagia bagi seorang mukmin adalah, pada saat sendiri dan melakukan muhasabah terhadap diri sendiri ketika di saat sepi dan berkhawatir bersama Allah meninggalkan segala urusan dunia.

Siapapun yang terbiasa melatih dirinya berbahagia menyendiri dengan berkhawatir bersama Allah Subhanahu wa Ta'ala, maka dia akan berbahagia saat sendiri kelak di hari kiamat, juga saat sendiri di alam kubur, ketika tidak ada yang menemaninya kecuali amal sholeh. Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda:

يَتَّبِعُ الْمَيِّتَ ثَلَاثَةٌ فَيَرْجِعُ اثْنَانُ وَيَبْقَى مَعَهُ وَاحِدٌ يَتَّبِعُهُ أَهْلُهُ وَمَالُهُ وَعَمَلُهُ فَيَرْجِعُ أَهْلُهُ وَمَالُهُ وَيَبْقَى عَمَلُهُ

“Yang mengikuti mayit ke kuburnya ada tiga, lalu dua kembali dan yang tinggal bersamanya hanya satu; yang mengikutinya adalah keluarganya, hartanya dan amalnya, lalu kembali keluarga dan hartanya, dan yang tinggal hanya amalnya.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

Ma'asyiral Muslimin, Jamaah Sholat Jum'ah Rahimakumullah.

Demikianlah nasehat yang disampaikan oleh Imam Ibnul Qayyim Al Jauziyyah Rahimahullah, untuk mencari hati kita pada tiga tempat; di saat mendengarkan Al-Qur'an, di saat berada di majlis dzikir (majlis ilmu), dan di saat menyendiri bermunajat kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membersihkan hati-hati kita agar mampu menikmati tiga kondisi yang mulia ini. Aamiin ya Rabbal 'alamiin..

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ

عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعْوَةِ

اللَّهُمَّ أَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِنَا، وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا، وَاهْدِنَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ، وَجَبِّبْنَا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، وَبَارِكْ لَنَا فِي أَسْمَاعِنَا، وَأَبْصَارِنَا، وَقُلُوبِنَا، وَأَرْوَاجِنَا، وَذُرِّيَّاتِنَا، وَثُبِّ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ، وَاجْعَلْنَا شَاكِرِينَ لِنِعْمِكَ مُتْنِينَ بِهَا عَلَيْكَ، قَابِلِينَ لَهَا، وَاتِمِّمَهَا عَلَيْنَا

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَرْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى، وَالتَّقَى، وَالعَفَافَ، وَالعَنَى

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ